

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

3.1.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yang beralamat di JL. Jamin Ginting, Kecamatan Medan Tuntungan semester ganjil T.P 2025/2026. Alasan memilih penelitian ini sebagai tempat penelitian karena 1) Lokasi penelitian mudah terjangkau 2) akses sekolah terbuka 3) pembelajaran PKn di kelas IV masih tergolong rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional dan belum menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL).

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Eddy Roflin (2021:5) menyatakan bahwa “Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. ”Populasi dalam penelitian ini adalah” siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Jl Jamin Ginting KM 12 Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2025/2026, yang berjumlah 55 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dibuktikan dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064023

Kelas	Jemis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV-A	15	15	30
IV-B	11	14	25
Jumlah Keseluruhan Siswa			55

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Eddy Roflin (2021:11) menyatakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari populasi artinya semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya”. Maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Jl Jamin Ginting KM 12 Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2025/2026 sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 siswa dan kelas IV-B sebagai kelas eksperime dengan jumlah siswa 25 siswa.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Muhammad Ramdhan (2021:2) Data penelitian Kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai Kuantitatif.

Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variable dan setiap variable ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti. Proses

pengukuran penelitian kuantitatif adalah bagian penting dalam menentukan kesimpulan akhir untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif dihitung berdasarkan rumus yang sudah ditetapkan yang biasanya menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Siswa dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas Eksperimen menerima perlakuan berupa penggunaan model CTL, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan CTL. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan CTL di kelas eksperimen. Berikut adalah rancangan penelitian yang disajikan dalam table menggunakan T1 (pretest) dan T2 (posttest):

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian Kelas

Kelas	T ₁ (Pretest)	Perlakuan	T ₂ (Posttest)
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T1: Test Awal T2: Test Akhir

X1: Hasil belajar siswa dengan menggunakan CTL

X2: Hasil belajar siswa tidak menggunakan CTL/pembelajaran secara konvensional

3.4 Posedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap ini mencakup berbagai persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, termasuk perencanaan dan penyusunan instrument untuk memastikan penelitian berjalan sesuai rencana.

1. Konsultasi dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh izin penelitian.
2. Menyusun rencana pembelajaran sebagai panduan penelitian.

3. Menyusun instrument soal untuk mengukur kemampuan numerasi siswa sebelum dan perlakuan.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa materi dan Modul ajar.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Berikut tahap-tahap yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan:

1. Melaksanakan *pretest* yang telah divalidasi pada siswa sebelum pengajaran materi untuk mengukur hasil pembelajaran pada siswa.
2. Menyelenggarakan pembelajaran didua kelompok kelas, yaitu:
 - 1) Pada kelas yang menggunakan CTL sebagai model untuk hasil belajar siswa.
 - 2) Pada kelas yang tidak menggunakan CTL.
3. Melaksanakan *posttest* setelah pembelajaran untuk mengukur hasil belajar akhir siswa di kedua kelompok, yaitu yang menggunakan CTL dan yang tidak menggunakan CTL.

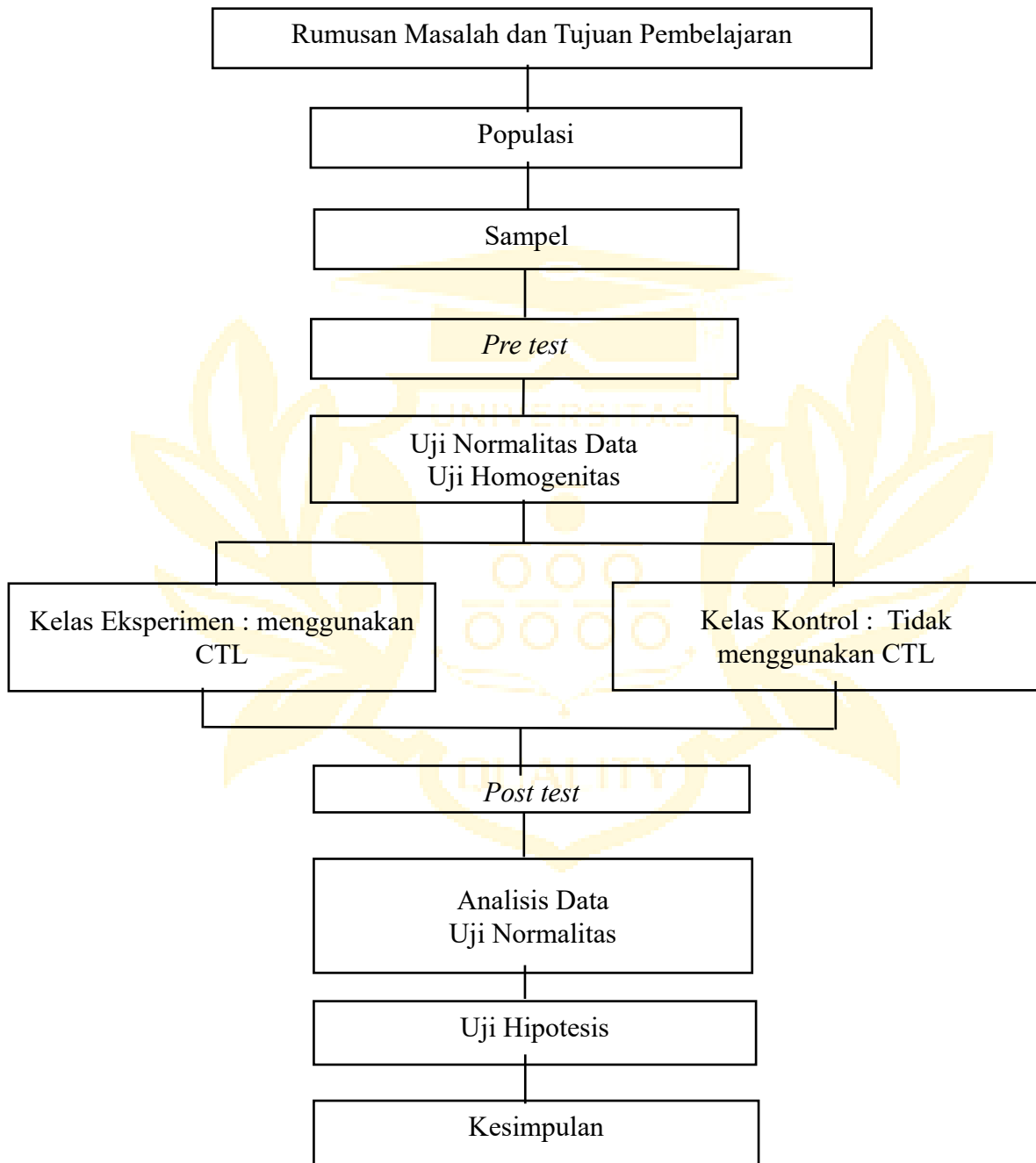
3.4.3 Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan dengan mengumpulkan data hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok. Setelah itu, data dianalisis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan CTL dan yang tidak menggunakan CTL.

3.4.3 Analisis Data

- a. Melakukan analisis data yang mencakup uji kesamaan rata-rata antara kedua kelompok, uji normalitas data, dan uji homogenitas varians pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Melakukan uji hipotesis untuk menilai pengaruh CTL terhadap hasil belajar siswa.
- c. Menyusun Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menentukan pengaruh penggunaan CTL terhadap hasil belajar siswa.

Tahapan rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian Kelas

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar berupa essay sebanyak 5 pertanyaan yang mengukur aspek kognitif, yaitu C4 (pemahaman) dan C6 (menampilkan).

1. Tes

Tes yang dilakukan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa, jumlah siswa, pembagian kelas, nilai hasil belajar sebelumnya, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2021:47), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi tes disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, serta jenjang kognitif yang diukur. Soal mencakup pemahaman konsep norma, jenis-jenis norma, contoh pelanggaran norma, serta penyusunan solusi terkait pelanggaran norma dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis norma serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam	Norma dan Nilai Pancasila	Siswa mampu menganalisis hubungan antara norma dan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	C4 (Menganalisis)	Essay	1

	kehidupan sehari-hari					
2	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis norma yang berlaku di lingkungan sekitar	Jenis-jenis Norma	Siswa mampu mengidentifikasi jenis norma dalam peraturan sekolah serta menjelaskan alasannya	C3 (Menerapkan)	Essay	2
3	Peserta didik mampu menunjukkan sikap sesuai norma dan nilai Pancasila	Penerapan Norma dalam Kehidupan Sosial	Siswa mampu menentukan perilaku yang paling menaati norma dalam suatu peristiwa sosial	C4 (Menganalisis)	Essay	3
4	Peserta didik mampu menunjukkan tanggung jawab dan sikap kepemimpinan sesuai norma	Norma dan Tanggung Jawab Sosial	Siswa mampu merumuskan langkah yang tepat untuk menegakkan norma secara persuasif di lingkungan sekolah	C5 (Mengevaluasi)	Essay	4
5	Peserta didik mampu berpikir kritis terhadap fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat	Kesadaran Menaati Norma	Siswa mampu memberikan pendapat kritis tentang dampak menaati norma tanpa kesadaran diri	C5 (Mengevaluasi)	Essay	5

3.6.2 Pedoman Penskoran

Pedoman penskoran digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian secara objektif dan konsisten berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setiap skor menunjukkan tingkat pencapaian responden terhadap indikator penilaian yang digunakan.

Tabel 3.2 Tabel Pedoman Penskoran

No Soal	Indikator Penilaian	Skor	Deskripsi Kriteria
1	Menganalisis hubungan norma dan nilai Pancasila	20	Menjelaskan hubungan norma dan nilai Pancasila secara lengkap, logis, sistematis, serta disertai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.
		15	Menjelaskan hubungan norma dan nilai Pancasila dengan benar, namun contoh atau penjelasan belum lengkap.
		10	Menjelaskan hubungan norma dan Pancasila secara umum tanpa contoh yang jelas.
		5	Jawaban sangat singkat dan kurang sesuai dengan pertanyaan.
		0	Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
2	Mengidentifikasi jenis norma dalam peraturan sekolah	20	Menentukan jenis norma dengan tepat, disertai alasan logis dan dikaitkan dengan nilai Pancasila.
		15	Menentukan jenis norma dan alasan dengan benar, tetapi belum mengaitkan nilai Pancasila.
		10	Menentukan jenis norma, namun alasan kurang tepat atau kurang jelas.
		5	Jawaban singkat dan kurang sesuai.
		0	Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
3	Menentukan perilaku yang menaati norma dalam situasi sosial	20	Menentukan perilaku paling tepat, menjelaskan jenis norma dan nilai Pancasila secara lengkap.
		15	Menentukan perilaku yang tepat dan alasan benar, namun belum lengkap.
		10	Jawaban masih umum dan kurang tepat.
		5	Jawaban sangat singkat.
		0	Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
4	Menjelaskan langkah menegakkan norma secara bertanggung jawab	20	Menjelaskan langkah persuasif, logis, mencerminkan kepemimpinan dan nilai Pancasila.
		15	Menjelaskan langkah yang tepat dengan alasan cukup jelas.

		10	Menyebutkan langkah secara umum tanpa penjelasan mendalam.
		5	Jawaban kurang sesuai.
		0	Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
5	Menganalisis dampak menaati norma tanpa kesadaran diri	20	Menjelaskan dampak secara kritis dan mendalam terhadap kehidupan sosial serta dikaitkan dengan nilai Pancasila.
		15	Menjelaskan dampak dengan benar tetapi belum mendalam.
		10	Jawaban masih umum.
		5	Jawaban sangat singkat.
		0	Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan CTL terhadap hasil pembelajaran pada siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini menggunakan hasil pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas penggunaan CTL sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

3.7.1 Menghitung Skor Nilai

Penentuan skor penilain digunakan rumus menurut Andri Kurniawan (2020:131) menyatakan sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Rill}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100$$

Skor Rill : Skor yang diperoleh

Skor Maksimal Ideal: Skor yang diperoleh apabila menjawab secara benar total ujian

100 : Skala yang dipakai (0-100)

3.7.2 Menghitung Rata-rata

Menghitung rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan CTL digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana 2021:67)}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata nilai menggunakan CTL

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

x_i = Tanda kelas interval

Rumus ini digunakan untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (yang menggunakan CTL) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan CTL, guna mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelas.

3.7.3 Menghitung Simpang Baku

Mengetahui nilai simpangan baku, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \text{ (Sudjana 2017:95)}$$

Keterangan:

S = Simpangan Baku

f_i = Frekuensi yang bersesuaian dengan kelas x_i X_i = Nilai Ujian

\bar{x} = Nilai Rata-Rata N = Banyak Siswa

3.7.4 Uji Normalitas

Setelah diketahui rata-rata dan simpang baku dari tes hasil belajar tersebut, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti sudah berdistribusi normal atau belum. Sudjana (2017: 466) menyatakan bahwa “Uji kenormalan dilakukan secara perametik dengan menggunakan penaksiran rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini

Setelah diketahui rata-rata dan simpang baku dari tes hasil belajar tersebut, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti sudah berdistribusi normal atau belum. Sudjana (2017: 466) menyatakan bahwa “Uji kenormalan dilakukan secara perametik dengan menggunakan penaksiran rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperhatikan uji kenormalan secara nonprametik”. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji liliefors.

Misalkan kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa berdistribusi tidak normal.

Hipotesis normal data:

H_0 = Data Berdistribusi normal

H_1 = Data Berdistribusi normal

Sudjana (2017:466) menyatakan Langkah-langkah untuk menguji normalitas data:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus z dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = q(z \leq z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi dinyatakan oleh $s(z_i)$ maka

$$s(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2 \dots Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- Hitung selisih $F(z_i) - s(z_i)$ kemudian ditentukan dengan harga mutlaknya.
- Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutkan harga terbesar ini L_0 . Kriteria uji terima H_0 jika $L_0 < L_{(a)(n)}$ pada taraf signifikan $(a) = 5\% = 0,05$ sehingga kriteria *liliefors* untuk data yang telah

disusun dalam distribusi frekuensi adalah terima $L_0 < L_{(a)(n)}$ dengan $a =$ taraf nyata untuk pengujian dalam hal lainnya L_0 diterima.

3.7.5 Uji Homogenitas Varian

Berdasarkan hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji F. hipotesis digunakan untuk menguji homogenitas varians dari kelompok data:

Rumusan hipotesis yang diuji menurut Sudjana (2017:249):

$$H_1 = 0 \frac{2}{1} \neq a \frac{2}{2}$$

Keterangan:

$H_0 =$ Hipotesis Statistika

$H_1 =$ Hipotesis Tandingan

Rumusan uji F adalah

$$f = \frac{\text{Varians Terbesa}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ (Sudjana 2017:9)}$$

Kriteria pengujian hipotesis: H_0 ditolak jika $F \geq F(a)(v_1)(v_2)$ Dengan

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ dan } v_2 - 1$$

Keterangan:

$V_1 =$ Derajat kelas pembilang

$V_2 =$ Derajat bebas penyebut $a = 0,05$

3.7.6 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata adalah suatu uji hipotesis untuk pengaruh antara dua keadaan atau tempatnya dua kelas. Rumus hipotesis yang diuji menurut Sudjana (2017:239):

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ kedua kelas memiliki kemampuan awal yang berbeda

a. Jika $\sigma_1 = \sigma_2$ maka rumus yang digunakan adalah

$$T = \frac{\bar{x}_2 - \bar{x}_1}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_1}}}$$

Sudjana (2017:239)

Dengan :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s^2 + (n_2-1)s^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Sudjana (2017:239)

Menurut teori distribusi sampling, maka statistika t berdistribusi *student* dengan

$$dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

Kriteria pengujian terima H_1 jika $t \geq t_{1-\frac{\alpha}{2}}$ dimana $t_{1-\frac{\alpha}{2}}$ didapat dari daftar.

b. Jika $\sigma_1 \neq \sigma_2$ maka rumus yang digunakan adalah:

$$t^l = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung.

X_1 = Nilai rata-rata kelas yang diajarkan menggunakan CTL

X^2 = Nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan CTL.

s^1 = Varians kelas yang diajarkan menggunakan CTL

s^2 = Varians kelas yang diajarkan menggunakan CTL.

n_1 = Jumlah anggota sampel kelas yang diajarkan menggunakan CTL.

n_2 = Jumlah anggota sampel kelas yang diajarkan menggunakan CTL.

3.7.7 Uji Hipotesis

Setelah kedua data penelitian memiliki varians yang homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada taraf tertentu dari kedua variabel yang diteliti. Perbedaan ini menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan CTL Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Sari, 2022:241})$$

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan CTL

\bar{X}_2 = Rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yang tidak menggunakan CTL

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

s^2 = Varians gabungan kedua kelompok yang dihitung dengan rumus berikut (Sari, 2022: 243)

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \text{ (Sari, 2022:243)}$$

Keterangan:

s_1^2 = Varians kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians kelompok kontrol

s^2 = Varians gabungan kedua kelompok

Berdasarkan nilai t yang diperoleh, hasil akan dibandingkan dengan taraf signifikan 95% (alpha 5%). Derajat kebebasan (df) untuk daftar distribusi t adalah $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - 1/2)$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berlokasi di Jalan Jamin Ginting KM 12, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 28 -30 Oktober 2025 dengan subjek penelitian siswa kelas IV-A dan IV-B pada materi Norma. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penggunaan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tahap awal penelitian diawali dengan pemberian tes awal (*pre-test*) kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Data hasil *pre-test* selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians, serta uji kesamaan dua rata-rata guna memastikan bahwa kemampuan awal kedua kelas berada pada kondisi yang setara.

Setelah diperoleh kesetaraan kemampuan awal antara kedua kelas, selanjutnya diberikan perlakuan pembelajaran. Kelas IV-A sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sedangkan kelas IV-B ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Setelah proses pembelajaran dengan materi yang sama selesai dilaksanakan, kedua kelas diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Data hasil *post-test* kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelas.

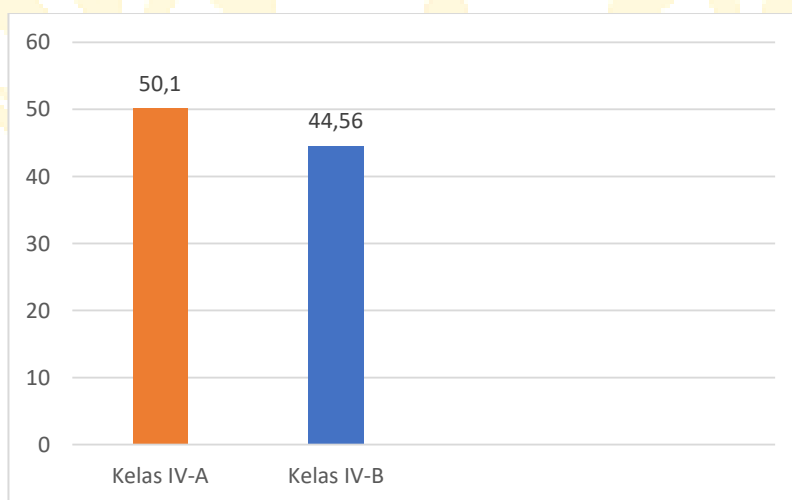
4.2 Deskripsi Hasil Data *Pre-Test*

Hasil *pre-test* siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran dan juga berfungsi untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa antara dua kelas.

Tabel 4. 1 Rata-rata Hasil Pre-test

Kelas	Rata-rata Nilai Pre-test
IV-A	50,1
IV-B	44,56

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal siswa kelas IV-A sebesar 50,1 dan kelas IV-B sebesar 44,56. Data yang telah disajikan dalam Tabel 4.1 selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk diagram batang. Pada diagram tersebut, sumbu mendatar menunjukkan nilai siswa, sedangkan sumbu tegak menunjukkan frekuensi nilai yang diperoleh. Gambaran perbandingan nilai rata-rata kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut :



Gambar 4. 1 Diagram Batang Rata-rata Pre-test

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test

Kelas	L_0	L_t
IV-A	0.0811	0.18
IV-B	0.1693	0.161

Hasil uji normalitas data pada kelas IV-A menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil daripada L_{tabel} , yaitu $0.0811 < 0,18$ sehingga H_0 diterima. Dengan

demikian, data tes awal (*pre-test*) pada kelas IV-A dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas pada kelas IV-B menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,1693 dan L_{tabel} sebesar 0,161 sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan data kemampuan awal siswa pada kelas IV-B juga berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Data Rata-rata Awal

Kelas	F_0	F_t
Eksperimen dan Kontrol	1.76	1.94

Hasil uji homogenitas varians antara kelas IV-A dan IV-B menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,76 dan nilai F_{tabel} sebesar 1.94. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.76 < 1.94$), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Setelah diketahui bahwa data pre-test kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji t .

Tabel 4. 4 Hasil Uji t Data rata-rata awal

Kelas	t_0	t_t
Eksperimen dan Kontrol	-1.54	1.67

Hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,548 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,005 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,54 < 1,67$), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas IV-A dan IV-B adalah setara atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

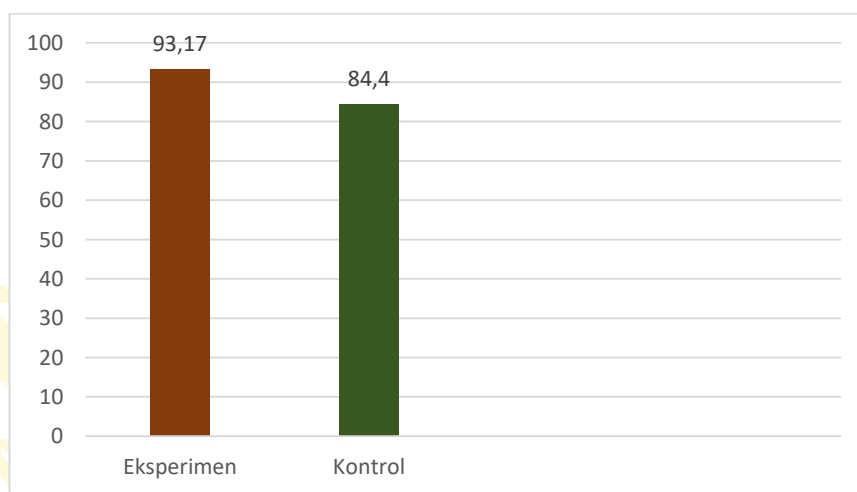
4.3 Deskripsi Hasil Data *Post Test*

Setelah dilakukan pre-test maka dilakukan perlakuan kepada kelas IV-A dan IV-B. Dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Hasil *Post-test* kelas IV-A dan IV-B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Rata-Rata Hasil Post-test

Kelas	Rata-rata Post-test
Eksperimen	93.17
Kontrol	84.4

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Post-test siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dari hasil tersebut, kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) memperoleh rata-rata 93,17 dan kelas yang diajarkan konvensional memperoleh rata-rata 84,4. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis CTL lebih tinggi dari pada kelas yang diajarkan dengan model konvensional tanpa menggunakan CTL.



Gambar 4. 2 Diagram Batang Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Diagram batang sumbu mendatar menyatakan kelas siswa dan untuk nilai tegak dinyatakan dengan frekuensi nilai rata-rata yang di peroleh siswa.

4.4 Uji Prasyaratan Analisis Data

4.4.1 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data hasil belajar sudah berdistribusi normal. Uji normalitas data hasil belajar pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan LKPD Berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dihitung dengan uji liliefors yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Kelas	L_0	L_{Tabel}
IV-A (kontrol)	0.16043	0.161
IV-B (eksperimen)	0.1345	0.18

Uji normalitas pada kelas IV-A diperoleh $L_0 < L_{Tabel}$ atau $0.16043 < 0.161$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 30, karena $L_0 < L_{Tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data post-test kelas IV-A berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas IV-B diperoleh $L_0 < L_{Tabel}$ atau $0.1345 < 0.18$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25, karena $L_0 < L_{Tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data post-test kelas IV-B berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data post test terhadap kelas IV-A (kelas kontrol) dan IV-B (kelas eksperimen) maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

4.4.2 Uji Homogenitas Varians

Homogenitas merupakan pengambilan asumsi dengan tujuan untuk membuktikan bahwa yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (variens). Berdasarkan hipotesis diatas maka peneliti menggunakan uji F. Uji digunakan untuk menguji lebih jelas apakah data yang diperoleh dari hasil peneliti homogen atau tidak. Berdasarkan perhitungan homogenitas yang diperoleh hasil ringkasan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas Varians

Kelas	F _{Hitung}	F _{Tabel}
Eksperimen dan Kontrol	1,84	1,94

Uji homogenitas pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh $F_{hitung} = 1,84$ dan $F_{tabel} = 1,92$ untuk $\alpha=5\%$ $n_1=30$, $n_2=30$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka *post-test* kelas IV-A dan IV-B memiliki nilai $1,84 < 1,92$ maka H_0 diterima, sehingga data *post test* kelas IV-A dan IV-B berdistribusi normal.

4.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV-A sebagai kelas kontrol serta kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pada tahap *post-test*, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t*. Perhitungan uji hipotesis secara lengkap disajikan pada lampiran, sedangkan ringkasan hasil perhitungan uji hipotesis tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Hipotesis Post-test

Kelas	T _{Hitung}	T _{Tabel}	Simpulan
Kelas IV-A dan IV-B	5.28	1.67	Berpengaruh secara parsial (uji-t)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pembilang $= n_1 + n_2 = 30 + 25 = 55$, yaitu sebesar 1,67. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,30 lebih besar daripada t_{tabel} ($5,30 > 1,67$). Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Jl.Jamin Ginting, Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A dan IV-B dengan jumlah keseluruhan sebanyak 55 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui kegiatan pembelajaran pada kedua kelas tersebut. Kelas IV-A (kontrol) diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Norma, sedangkan kelas IV-B (eksperimen) diberikan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Norma.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan LKPD sebagai seperangkat tugas peserta didik yang disusun dalam bentuk lembaran kertas yang memuat petunjuk atau langkah-langkah kerja dalam menyelesaikan suatu tugas. LKPD berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Elaine B. Johnson 2018:14, Pembelajaran Kontekstual adalah sebuah system yang merancang otak untuk Menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah

53 suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.

Setelah pelaksanaan penelitian selesai, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil belajar siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional sebesar 84,4 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebesar 93,17.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas data hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan diperoleh nilai L_0 sebesar 0,16043, sedangkan nilai L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 25 siswa sebesar 0,161. Karena $L_0 < L_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji normalitas data hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran secara konvensional juga dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Hasil perhitungan menunjukkan nilai L_0 sebesar 0,1345 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,18 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 30 siswa. Karena $L_0 < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar siswa pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians menggunakan uji F. Hasil

perhitungan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,84 dan nilai F_{tabel} sebesar 1,94 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Norma di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kecamatan Medan Tuntungan, Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini sejalan dengan keunggulan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta membantu siswa mengaitkan konsep yang dipelajari dengan aktivitas kehidupan sehari-hari, khususnya pada materi Norma dalam Kehidupan Sehari-hari.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran PKn Materi Norma kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan T.P 2025/2026 dapat dikatakan berpengaruh dengan memperoleh nilai rata-rata 93,17.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan T.P 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 84,4.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran PKn Materi Norma IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2024/2025 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka $5,28 > 1,67$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman terhadap materi pembelajaran.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam mengembangkan serta memperbaiki teknik pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

